

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh perubahan direksi, target keuangan, sifat industri, pergantian auditor, kemunculan gambar CEO terhadap variabel dependen yaitu kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2016 – 2018. Setelah melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 102 perusahaan selama 3 tahun sehingga menjadi 306 data sampel.

Pada bab sebelumnya telah dilakukan pengujian dan analisis dari hasil pengujian tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *target* keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa sifat industri tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa kemunculan gambar CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengetahui karakter seseorang dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.
2. Kurangnya variabel independen dalam penelitian ini yang seharusnya dapat digunakan untuk membantu pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sehingga hasil uji kelayakan model regresi *Nagelkerke R square* mempunyai nilai yang kecil dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur lain dari kecurangan laporan keuangan seperti *M-Score* dan *F-Score*. Dan juga disarankan untuk menggunakan variabel lain yang juga dapat digunakan misalnya kualitas auditor eksternal, kepemilikan institusional dan politisi CEO.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas populasi tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, namun bisa menggunakan sektor lain misalnya perbankan atau sektor lainnya. Sedangkan para investor dan masyarakat disarankan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi agar terhindar dari kerugian berinvestasi, terutama pada bagian piutang karena memiliki risiko kecurangan yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. S. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 14.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean CGC Scorecard. *Jurnal Aset*, 32.
- Bawakes, H. F. (2018). PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) . *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 134.
- Eko Adit Wicaksana, D. S. (2019). PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA . *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 59.
- Faiz Rahman S, F. A. (2017). FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*, 14.
- Hidayat, K. S. (2019, Januari 03). *Google*. Retrieved Maret 27, 2020, from Jurnal. id: <https://www.jurnal.id/id/blog/conflict-of-interest-definisi-dan-gambaran-umumnya%EF%BB%BF/>
- Harto, C. T. (2016). FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING:PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 21.
- Kontan.co.id. (2019, Agustus 28). *Google*. Retrieved April 2020, 29, from Kontan: <https://analisis.kontan.co.id/news/evaluasi-kinerja-perusahaan-melalui-dividen-1>
- Mafiana Annisya, d. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18.
- Okezone. (2016, Januari 27). *Google*. Retrieved Maret 27, 2020, from Okezone: <https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- Pratomo, R. D. (2019). PENGARUH FRAUD PENTAGONDALAM MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN(Studi pada

Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 62.

Rachmania, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 47.

Rahayu, M. Y. (2016). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 22.

Rengganis dkk. (2019). The Fraud Diamond:Element in Detecting Financial Statementof Fraud. *InternationalResearch Journal of Management, IT & Social Sciences*, 10.

Sofyan. (2012). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sri Mangesti Rahayu, W. R. (2018). *Analisis Pengaruh Gender Direksi Dan Komisaris, Manajemen Laba, Serta Kinerja Peusahaan terhadap kompensasi Manajemen Puncak Di Asean*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.

Sudarmaji, M. A. (2019). KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND THEORY: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 13.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: 119-121.

Suryandari, N. C. (2016). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI INDIKASI KECURANGAN DALAM PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MODEL FRAUD DIAMOND (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015) . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 25.